

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai perbandingan minat menabung dengan minat berinvestasi mahasiswa, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif serta alasan mahasiswa menabung di bank tidak berbeda dari masyarakat pada umumnya, seperti yang sudah ditulis pada bab sebelumnya motif tersebut diantaranya adalah anggapan penting terhadap perencanaan finansial, ingin mempermudah transaksi keuangan, memenuhi kebutuhan yang memerlukan dana lebih besar, mengamankan kekayaan yang dimiliki, dalam jangka waktu dekat alasan menabung di bank ialah mendapatkan hadiah kemudian jangka waktu menengah mendapatkan bunga atau bagi hasil.
2. Hasil penelitian selanjutnya mengenai ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi saham, karena investasi ini dinilai memiliki kelebihan yang menjadi daya tarik tersendiri, alasan mereka ini sama seperti ketertarikan orang-orang pada umumnya untuk menjadi investor saham, alasan itu ialah modal relatif kecil, imbal hasil relatif tinggi, bisa dilakukan kapan saja, cocok bagi orang-orang yang sibuk, jenis investasi yang sangat likuid, biaya pajak paling murah, bisa

mendapatkan dua keuntungan yakni dari selisih harga jual dengan harga beli dan keuntungan pembagian dividen, bisa disimpan selama kita mau dan aman karena dijamin pemerintah.

3. Perbandingan minat mahasiswa menabung dengan minat mahasiswa berinvestasi dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan atau *paired sample t test*. Dari hasil uji statistik diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa terhadap kegiatan menabung dengan minat mahasiswa berinvestasi, meskipun perbedaan atau selisihnya tidak terlalu signifikan. Pernyataan tersebut bisa dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata minat menabung yakni 40,90 dan nilai rata-rata minat berinvestasi 38,47. Jadi, diketahui bahwa minat mahasiswa untuk menabung lebih tinggi jika dibandingkan dengan minat mahasiswa berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan penelitian di atas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hampir semua orang sudah menyadari tentang urgensi menabung, namun pada kenyataannya menyisihkan uang merupakan tantangan tersendiri yang dianggap sulit dilakukan, karena keinginan sering mengalahkan niat untuk berhemat. Untuk itu, perlu adanya pemahaman tentang makna menabung, sehingga menabung tidak hanya disadari sebuah hal yang penting, namun harus ada tujuan atau niat yang kuat untuk menabung dengan cara membuat daftar tujuan yang ingin dicapai

apabila memiliki simpanan uang lebih, untuk memperkuat niat maka pikirkan beberapa alasan mengapa kita harus menabung, seperti suatu saat ada kebutuhan mendadak, menghindari hutang, sarana mencapai tujuan, membeli sesuatu yang diinginkan dan membuat kebiasaan hidup yang baik, yakni terhindar dari sikap konsumtif yang berlebihan. Jadi, menabung harus menjadi kebiasaan maka dari itu harus dimulai dari sekarang.

2. Mulai berinvestasi saham dengan menetapkan tujuan untuk apa investasi kita lakukan, pilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi finansial kita, kemudian tingkatkan pengetahuan tentang investasi seperti kata-kata yang terkenal dalam dunia investasi adalah kenali apa yang akan dibeli dan beli apa yang kita kenali. Berikutnya adalah melakukan diversifikasi investasi atau sebariskan dana dalam berbagai instrumen investasi, cara ini akan mengurangi risiko kegagalan investasi, percaya diri serta miliki pengendalian diri yang baik. Bagi para investor pemula khususnya para mahasiswa yang baru belajar investasi saham jangan terlalu memaksakan diri untuk memiliki jumlah saham yang banyak saat ini, sesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki, pada intinya jangan sampai mengganggu kebutuhan lain yang lebih utama, yang terakhir usahakan harus tetap konsisten dalam melakukan investasi jangan mudah menyerah karena merasa memahami tentang investasi kemudian mempraktikannya itu hal yang sulit,

teruslah berusaha untuk mencapai tujuan investasi yang telah ditetapkan.

C. Rekomendasi

Penelitian tentang perbandingan minat berinvestasi dengan minat menabung ini belum *final*, masih bisa dilanjutkan dengan objek atau subjek penelitian yang berbeda atau dilakukan penelitian lebih mendalam tentang permasalahan ini. Sehingga perkembangan penelitian mengenai permasalahan serupa bisa lebih banyak dan penelitian kali ini menjadi salah satu refensinya.